

Kegiatan Aksi Bersih Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan

Sirojuddin Abror¹, Wardha Nafisa²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya

E-mail: sirojuddinabrор@unsuri.ac.id¹, wardhanafisa950@gmail.com²

Article History:

Received: 10 November 2025

Revised: 27 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Keywords: Aksi bersih, Kebersihan lingkungan, Kesadaran masyarakat, Pelestarian lingkungan, Partisipasi masyarakat

Abstract: Permasalahan kebersihan lingkungan masih menjadi isu penting di tingkat masyarakat desa, termasuk di desa Jati, Sidoarjo. Rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan tercermin dari perilaku membuang sampah sembarangan, kurangnya pengelolaan sampah, serta minimnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif generasi muda serta masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR diterapkan melalui tahapan identifikasi masalah bersama masyarakat, perencanaan aksi, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi evaluatif secara partisipatif. Bentuk kegiatan meliputi aksi bersih lingkungan, pembersihan saluran air, serta pemangkasan cabang pohon yang melibatkan keterlibatan langsung masyarakat dan generasi muda setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat serta perubahan kondisi lingkungan yang menjadi lebih bersih, asri, dan nyaman. Selain memberikan dampak fisik terhadap lingkungan, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai gotong royong, kepedulian sosial, dan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan PKM berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama masyarakat.

PENDAHULUAN

Kegiatan aksi bersih di lingkungan desa Jati, Sidoarjo diadakan karena melihat keadaan sungai tersebut sangat memprihatinkan disana banyak sekali sampah yang berserakan, banyaknya pohon yang gundul, dan rerumputan yang menjulang tinggi. Hal tersebut bisa menyebabkan terjadinya banjir, kerusakan ekosistem darat dan air, serta menimbulkan bau tidak sedap. Jadi dilakukannya kegiatan aksi bersih ini supaya lingkungan ini menjadi lingkungan yang bersih,

sehat, dan nyaman disitu kita juga mencegah terjadinya adanya bencana banjir. Kebersihan adalah sebagian dari iman, menjadi slogan yang tidak asing di telinga. Kata ini diambil dari potongan hadis, yang mempunyai makna bahwa orang yang beriman maka hidupnya selalu bersuci (Asmini *et al.*, 2021). Kegiatan aksi bersih di desa Jati, Sidoarjo ini diadakan untuk memperkuat rasa kebersamaan antar sesama warga dan para generasi muda. Kegiatan aksi bersih ini juga untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Melalui kerja bakti, masyarakat dapat belajar tentang pentingnya kebersihan lingkungan, kesehatan, dan keberlanjutan, serta mengembangkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Diadakannya kegiatan aksi bersih ini tujuan utamanya adalah agar tidak lagi terciptanya lingkungan yang kumuh, dan tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman selain itu juga bertujuan untuk memberikan pelajaran kepada masyarakat agar terciptanya kesadaran untuk menjaga lingkungan dengan menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan tersebut. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah kunci bagi keberlanjutan kehidupan manusia dan alam. Salah satu aspek yang sering terlupakan adalah pentingnya menjaga kebersihan sumber daya alam yang memberikan manfaat besar bagi kehidupan (Hidayati *et al.*, 2024). Kegiatan ini adalah bentuk pengabdian para mahasiswa kepada masyarakat sekitar lingkungan aliran sungai dan merupakan bentuk kebersamaan antara para masyarakat dan para generasi muda. Kegiatan aksi bersih ini mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Nuraini *et al.*, 2022). Bentuk pengabdian dalam aksi bersih ini memiliki nilai positif diantaranya bisa saling tukar menukar pengetahuan dan meningkatnya keberanian. Pengabdian yang tulus juga mendapat pahala dari tuhan dan membuat seseorang merasa menjadi manusia yang memberi manfaat kepada orang lain. Kegiatan aksi bersih juga merupakan bentuk nyata dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kesempatan untuk memperkuat kerjasama antar masyarakat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan local (Ramadhan *et al.*, 2024).

Sebagai rasa syukur kepada alam kita wujudkan melalui tindakan nyata seperti menjaga kebersihannya, melestarikannya, serta merawat sumber daya alam dengan baik. Aksi bersih ini menjadikan kita lebih semangatnya untuk menjadikan lingkungan menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman. Dan kesadaran terhadap menjaga kebersihan lingkungan. Rendahnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan itu yang merupakan faktor utama yang memperburuk kondisi ini (Abdullah *et al.*, 2023). Selain menciptakan rasa kebersamaan aksi bersih ini juga bisa meningkatkan solidaritas dan menumbuhkan jiwa sosial. Tetapi masih banyak sekali manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungannya seperti contoh membuang sampah sembarangan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif dan sosialisasi. Melalui informasi yang disampaikan mengenai dampak negatif tidak menjaga kebersihan, manfaat menjaga kebersihan, serta tindakan praktis yang dapat dilakukan masyarakat sehari-hari, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dapat meningkat (Lestari *et al.*, 2021).

Tujuan utama dari kegiatan aksi bersih tersebut adalah untuk menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan solidaritas antar generasi muda dan masyarakat desa Jati Sidoarjo. Dalam kegiatan aksi bersih ini di diperlukan kerjasama dan kolaborasi agar bisa saling

mendukung dan bertambahnya semangatnya dalam aksi bersih lingkungan yang merupakan nilai yang baik dan perlu dilestarikan.

METODE

Perencanaan kegiatan aksi bersih ini dimulai dengan dilakukannya rapat antara masyarakat desa Jati Sidoarjo dengan para generasi muda di balai desa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam agenda pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kepada para generasi muda dan masyarakat Desa Jati Sidoarjo. Dan membangun jiwa sosial dan solidaritas. Kebersihan lingkungan memainkan peran yang tak terbantahkan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Harsono & Noviansyah, 2023).

Kegiatan ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), jadi permasalahan dari kegiatan aksi bersih desa Jati, Sidoarjo adalah kumuhnya lingkungan karena rendahnya kepedulian dan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan tersebut. Maka dari itu pentingnya kita saling tukar menukar ilmu agar terciptanya kesadaran terhadap Masyarakat tersebut bahwa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan untuk modal berkelanjutan pada generasi yang akan datang. Maka dari itu diadakannya aksi bersih ini untuk menumbuhkan jiwa kesadaran pada masyarakat sekitar. Yang terlibat dalam aksi tersebut Adalah masyarakat desa, Jati Sidoarjo dan para generasi muda. Kebersihan lingkungan menjadi indikator penting dari tingkat perkembangan suatu komunitas dan juga merupakan fondasi dari ekosistem yang sehat dan berkelanjutan (Judijanto *et al.*, 2023).

Dalam kegiatan aksi bersih lingkungan Desa Jati Sidoarjo, metode PAR (Participatory Action Research) digunakan sebagai panduan utama. Proses ini bermula dengan adanya rundingan antara para Masyarakat dan para generasi muda. Sebelumnya kegiatan ini bertujuan untuk menjadikannya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Kegiatan ini juga menjadikannya kesadaran, memberikan pengalaman, dan pembelajaran masyarakat dan para generasi muda dalam pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan tersebut. Gerakan ini bertujuan untuk mengubah paradigma masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui partisipasi aktif dan kolaboratif dari seluruh lapisan Masyarakat. (Husain & Saleh, 2022).

Pelaksanaan kegiatan aksi bersih lingkungan desa Jati, Sidoarjo. Diawali dengan menyiapkan peralatan seperti sarung tangan dan berbagai alat kebersihan lainnya serta jangan lupa membawa makanan ringan dan air minum. Selanjutnya, para generasi muda memberikan pengumuman terkait diadakannya kegiatan aksi bersih tersebut dan dimulainya aksi bersih lingkungan antar para warga lingkungan tersebut dan para generasi muda. Kebersihan lingkungan merupakan fondasi utama dalam menciptakan komunitas yang sehat dan produktif. Kondisi lingkungan yang ideal mencakup ketersediaan air bersih yang cukup, sistem sanitasi yang memadai, pengelolaan limbah yang efektif, serta kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan (Istiqomah *et al.*, 2021).

Adanya pengumuman tersebut adalah sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada seluruh warga desa Jati, Sidoarjo bahwasannya diadakannya kegiatan aksi bersih lingkungan. Dengan menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), jadi fungsi dari diadakan aksi bersih tersebut adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat dan para generasi muda dalam pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Kerja bakti adalah salah satu bentuk kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan yang lebih

erat antara warga dan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan demi kesehatan bersama (Ramadhan *et al.*, 2024.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih ini bernilai sebagai nilai pengabdian kepada masyarakat desa Jati, Sidoarjo. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan para generasi muda. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjadikannya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Harapan dari diadakan kegiatan aksi bersih lingkungan ini semoga bisa terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan solidaritas antar golongan. Keberhasilan kegiatan ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan generasi mendatang (Putri *et al.*, 2024). Kegiatan aksi bersih ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), metode ini untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan solusi, dan mengevaluasi hasil secara kolaboratif. Metode PAR (Participatory Action Research) seringkali digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan dari metode par dari kegiatan ini yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan aksi bersih ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan. Harapan untuk di masa yang akan datang dapat terciptanya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta terciptanya kebersamaan. Melalui kegiatan sosialisasi lingkungan, dibangun kesadaran masyarakat agar memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal dan eksternal (Yuliani *et al.*, 2023)



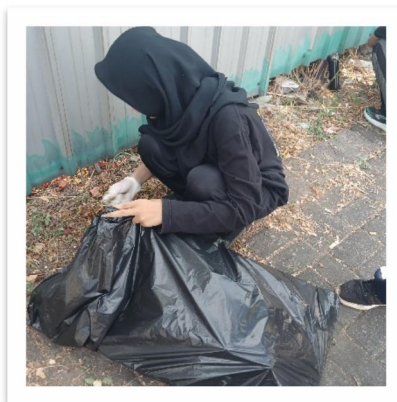
Gambar 1: Berkumpul di Kecamatan dan Berkumpul di Lokasi Kegiatan

Masyarakat berkumpul di depan gedung kecamatan untuk pendataan kegiatan tersebut. Proses aksi bersih ini memiliki tujuan utama yaitu dengan adanya pendataan dapat memperkuat partisipasi warga dan merancang pembangunan yang akurat. Dengan demikian, pendataan menjadi langkah untuk membantu pemerintah dalam Menyusun kebijakan yang tepat sasaran. Banyaknya warga yang terlibat desa ini berhasil membuat lingkungannya jauh lebih bersih (Putri *et al.*, 2024).



Gambar 2: Kegiatan Membersihkan Rumput

Masyarakat ada yang mencabut rumput, membersihkan sampah, dan lain-lain. Dari kegiatan aksi bersih ini memiliki banyak sekali tujuan yaitu menjadikannya lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara warga dan berbagai pihak dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan (Fadilah *et al.*, 2024)



Gambar 3 : Kegiatan Membersihkan Ranting Kering di Jalan

Kegiatan tersebut setiap peserta juga ada bagian untuk memangkas pohon dan memindahkan rantai pohon yang ada di jalanan dan memilah-milah sampah yang berjenis organik dan an organik. Kegiatan aksi bersih ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Kegiatan kerja bakti tidak hanya berfungsi sebagai ajang pembersihan lingkungan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang meningkatkan pemahaman masyarakat akan dampak negatif dari sampah dan polusi terhadap kesehatan dan ekosistem (Nuraini *et al.*, 2022).



Gambar 4 : Kegiatan Foto Bersama Pemuda dan Bersama Masyarakat

Setelah kegiatan aksi bersih lingkungan sudah usai kita para generasi muda dengan para masyarakat melakukan sesi foto bersama sebagai bentuk kenangan dari kegiatan aksi bersih tersebut. Dilihat dari kerja sama dan kerukunan antara masyarakat dengan para generasi muda bahwa sudah tercipta rasa kebersamaan dan meningkatkan solidaritas antar golongan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan terbentuk budaya peduli lingkungan yang kuat, di mana setiap anggota masyarakat berkomitmen untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan demi kesejahteraan bersama (Amirulloh *et al.*, 2023). Tanpa perhatian yang serius terhadap kebersihan, berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran dan penyakit dapat dengan mudah terjadi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas hidup bersama (Hambali *et al.*, 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan aksi bersih lingkungan yang dilaksanakan di desa Jati, Sidoarjo, merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan para generasi muda dan Masyarakat sekitar lingkungan tersebut. Kegiatan ini dilakukan karena melihat kondisi lingkungan tersebut yang memprihatinkan seperti banyaknya sampah yang berserakan, pohon yang gundul, dan rerumputan yang menjulang tinggi. Melalui kegiatan aksi bersih ini, lingkungan yang semula kumuh sekarang menjadi lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat rasa kebersamaan. Melalui pendekatan PAR, kegiatan ini mendorong masyarakat memahami pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan dan kelestariannya. Kegiatan kerja bakti ini juga memupuk rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan (Ramadhan *et al.*, 2024).

Untuk keberlanjutan kegiatan ini disarankan agar program aksi bersih ini dijadikan sebagai agenda rutin dan dukungan dengan edukasi berkelanjutan mengenai pengelolaan lingkungan. Perlu melibatkan berbagai pihak seperti komunitas pemuda, lembaga, dan lain-lain. Selain itu kampanye kesadaran lingkungan perlu terus dilakukan agar budaya peduli lingkungan semakin kuat dan dapat di wariskan kepada generasi berikutnya. Kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan harus ditanamkan sejak dini dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. N., A. S. Rawe., F. Mbabho., S. See., S. Arafat. (2023). Aksi Bersih Pantai Wisata Bahari Kota Raja Kecamatan Ende Utara Dari Pencemaran Sampah. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1216.
- Amirulloh, I., M. S. Anam., Mujito., Suwito., R. Saputra., R. Hardyansah., & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13–20.
- Asmini, A., N. K. Sumbawati, I. Ismawati, & R. Rachman. (2021). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa Baru dan Sivitas Akademika Universitas Samawa di Taman Mangga. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 17-23.
- Fadilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, Yuliasutik, Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1–5.
- Harsono, I. (2023). Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 359–366. Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 191–202.
- Hambali, I., Surur, H. M. B., Ikhwanuddin, I., Islam, M. R., Yusuf, A. F., Sudarso, S., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Peningkatan Kebersihan Prasarana Ibadah Masyarakat Desa Sambungrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 19–25.
- Hidayati, N., Jannah, M., Al-Madury, Z. Q. A. S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2024). Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 175-190.
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 191–202.
- Istiqomah, A., F. Nurfatharani., H. M, Sitindaon., & I. Kusumanti. (2021). Peningkatan Implementasi Sanitasi Lingkungan melalui Pelatihan bagi Siswa Sekolah Dasar di Bogor. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7 (1), 22–29.
- Judijanto, L., I. Harsono., & A. S. B. Putra. (2023). Bibliometric Analysis of Human Resource Development: Trends, Research Focuses, and Recent Developments. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(11), 329–338.
- Lestari, M. A., M. B, Santoso., & N. Mulyana. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 513.
- Nuraini, R., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., M. Hariani., & S. N.Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122.
- Putri, R. F. W., R. M. O, Alifani., K. S. P, Prameswari., M. C, Rizky., D. Darmawan., J. Jahroni.,

- Putra, A. R., S. Arifin., & P. Saktiawan. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggul: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 26-35.
- Putri, R.F.W., M. Hariani, M. E. Safira, Y. Vitrianingsih. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Ramadhan, A. M., S. Arifin., D. S. Arum., M. T. Hardiyanti., R. Mardikaningsih., W. Wulandari., R. Nuraini., & M. Hariani. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Kandou, G. D., B. T, Ratag., A. F. C, Kalesaran., P. C, Kandou. (2020). The Role of Clean and Healthy Behavior in Prevention of Acute Respiratory Infection in South Tagulandang District, Sitaro Islands Regency. *4th International Symposium on Health Research*. 22. 294-297.
- Yuliani, W., A. Husin., A. Saputra. (2023). “Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang”. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 9 (2). 1109-1114.